

Pengembangan Ukm Berbasis Digitalisasi Desa Sungai Nibung, Kecamatan Siak Kecil, Bengkalis

Rina Susanti¹, Indra Syaputra², Fadilah Nike Lestari³, Umi Muflihatun⁴, Bulan Ziza⁵, M. Adnan Amjad⁶, Ramzilas Akza⁷, Adelya Try Wulan Suci R.N⁸, Destalian Bembi Nursal⁹, Andika Saputra Pratama¹⁰, Ananda Afrianza¹¹, Cici Kurniasih¹², Rifkiy Maulana Triadi¹³

¹ Universitas Riau, Indonesia; rina.susanti@lecturer.unri.ac.id

² Universitas Riau, Indonesia; indra.syaputra0974@student.unri.ac.id

³ Universitas Riau, Indonesia; fadilah.nike3326@student.unri.ac.id

⁴ Universitas Riau, Indonesia; umi.muflihatun0471@student.unri.ac.id

⁵ Universitas Riau, Indonesia; bulan.ziza0466@student.unri.ac.id

⁶ Universitas Riau, Indonesia; m.adnan3328@student.unri.ac.id

⁷ Universitas Riau, Indonesia; ramzilas.akza0967@student.unri.ac.id

⁸ Universitas Riau, Indonesia; adelya.try5011@student.unri.ac.id

⁹ Universitas Riau, Indonesia; destalian.bembi6030@student.unri.ac.id

¹⁰ Universitas Riau, Indonesia; Andika.saputra0998@student.unri.ac.id

¹¹ Universitas Riau, Indonesia; ananda.afrianza0941@student.unri.ac.id

¹² Universitas Riau, Indonesia; cici.kurniasih5315@student.unri.ac.id

¹³ Universitas Riau, Indonesia; rifkiy.maulana6341@student.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Business digitalization;
Empowerment;
Home Industry

Article history:

Received 2024-07-22

Revised 2024-08-23

Accepted 2024-09-24

ABSTRAK

As time progresses, it requires MSMEs to maximize technological developments to be able to compete to attract consumers by promoting products online. With the main target group of MSMEs, this community service is carried out with no other aim than to empower and improve the knowledge and skills of MSMEs in Sungai Nibung Village, Siak Kecil District, Bengkalis Regency, who are found to still have minimal mastery of business digitalization. Thus, online business marketing training and attractive product design, utilization of Google Maps points, creation of village MSME profile books, assistance in creating logos, and business licenses for those who do not have them so that they can advance MSMEs in Sungai Nibung Village. Previously, many MSMEs only marketed their products by word of mouth so that they were not widely known by consumers and the general public. In order to achieve the goal, community service activities were carried out using the participatory rural appraisal (PRA) method combined with practical methods. The result was that the knowledge and skills of the target group increased, and the potential of MSMEs in Sungai Nibung Village was successfully published.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Rina Susanti

Universitas Riau, Pekanbaru, Riau Indonesia: rina.susanti@lecturer.unri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, semua aspek kegiatan berkembang menjadi era digitalisasi. Zaman yang semakin berkembang tentunya mengendalikan beberapa aspek seperti aspek pendidikan, sosial, budaya, politik dan juga ekonomi. Suatu sektor tidak dapat digolongkan sebagai sektor unggulan hanya berdasarkan kemampuan distribusinya yang di atas rata-rata. Sektor ekonomi menonjol sebagai salah satu sektor unggulan tersebut. Pada hakikatnya, kegiatan ekonomi memiliki potensi, kinerja, dan prospek yang lebih unggul dibandingkan sektor lain, sehingga memungkinkannya untuk usaha ekonomi turunan tambahan, sehingga mendorong kemandirian pembangunan daerah. Di Indonesia UMKM menjadi salah satu bentuk perkembangan sektor ekonomi. (Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D.M., & Laily, N. F. (2023).

Unit usaha produktif mandiri yang dikenal sebagai UMKM dijalankan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Hanim & MS. Noorman, 2018). Seiring dengan kemajuan UMKM, penjualannya pun mengalami pertumbuhan, sehingga memerlukan data pendukung seperti surat Izin Usaha. Untuk mengatasi masalah lambannya pelayanan perizinan di berbagai daerah di Indonesia dan meningkatkan pelayanan publik dalam pengurusan izin usaha, pemerintah pusat telah mengembangkan sistem pelayanan usaha berbasis elektronik. Sistem ini, yang disebut sebagai sistem perizinan berusaha (NIB), menggunakan platform elektronik yang disebut Online Single Submission (OSS). Akses layanan perizinan berusaha melalui sistem OSS dapat dilakukan secara daring (Rahayu et al., 2021).

Kegiatan digitalisasi UMKM ini dilaksanakan di Desa Sungai Nibung. Kecamatan Siak kecil, kabupaten Bengkalis. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih belum mengadopsi penggunaan teknologi informasi untuk mendukung operasional pemasaran, Pemasaran dilakukan secara offline tentunya tidak dapat menjangkau banyak konsumen. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan dalam pemasaran menggunakan teknologi diantaranya seperti usia, literasi teknologi, dan kurangnya motivasi berperan dalam hal ini. Memang, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu unit usaha kecil dalam mencapai jangkauan pemasaran yang lebih luas dengan upaya yang minimal.

Dalam melakukan kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Sungai Nibung. Kecamatan Siak kecil, Kabupaten Bengkalis. Pendataan dilakukan secara Home To Home dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih jelas dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Total data UMKM di Desa Nibung adalah 13 UMKM, dari 13 UMKM tersebut terdapat 2 UMKM yang sudah memanfaatkan pemasaran berbasis teknologi sosial media serta pelabelan di setiap produknya. Namun, dari 13 UMKM hanya 1 UMKM yang belum memiliki surat izin berusaha (NIB).

Oleh karena itu, pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas UMKM Desa Sungai Nibung dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan pemasaran digital, pembuatan logo dan desain serta pengambilan titik Google Maps dan pembuatan surat izin berusaha (NIB), 13 UMKM di Desa Sungai Nibong berhasil diberdayakan, dengan menggunakan teknologi/sosial media diharapkan pelaku UMKM dapat memasarkan produknya mengikuti trend yang berkembang.

Desa Sungai Nibung masih belum mengoptimalkan penggunaan teknologi, padahal Penggunaan teknologi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM. Pemanfaatan aplikasi Google Maps, Pelabelan dan Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi menjadi daya tarik untuk pengembangan usaha. Aplikasi ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas bisnisnya, menarik pelanggan baru, serta mengelola dan mempromosikan bisnisnya secara efektif. (Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D. M., & Laily, N. F. (2023).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian dilakukan di Desa Sungai Nibung, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Riau. Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran utama adalah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berjumlah 12 serta perangkat desa. Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Kegiatan berbasis PRA merupakan pondasi awal dalam pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan. Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) menurut Chambers merupakan suatu metode untuk mengikuti sertakan masyarakat secara langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Sedangkan menurut Adimihardja dan Hikmat, ada prinsip dalam penerapan teknik PRA, yaitu: Masyarakat harus dianggap sebagai subjek dari pada dijadikan objek, peneliti harus memposisikan diri sebagai objek internal, bukan objek eksternal pemberdayaan masyarakat dan partisipasi dalam penentuan indikator sosial (Aulia Putri 2022)

Penggunaan metode PRA melalui pendekatan dan pengetahuan lokal yang mengidentifikasi mitra kegiatan sebagai subjek utama merupakan hal yang signifikan untuk mendukung ketercapaian kegiatan. Sejalan dengan metode tersebut, tim juga mengomposisikan metode PRA dengan metode Praktik. Metode praktik merupakan penyampaian secara langsung kepada sasaran terkait ilmu pengetahuan yang telah dipelajari (Susanti et al. 2022). Ada 3 tahap dalam metode praktik yang tim pengabdian lakukan dalam pengabdian ini. Pertama, tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan kordinasi dengan perangkat desa untuk mengumpulkan data pelaku UMKM yang ada di Desa Sungai Nibung. Kedua, tahap Observasi dan Wawancara.

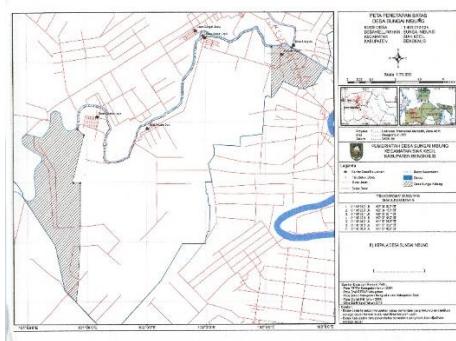
Dalam tahap ini tim pengabdian mengamati serta meninjau langsung kondisi tiap pelaku UMKM yang ada di Desa Sungai Nibung sesuai dengan data yang sudah diperoleh, tim pengabdian juga melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan data lebih rinci terkait usaha yang sedang dijalani serta menyampaikan tujuan, dan peluang dari program yang akan dilakukan. Ketiga, tahap evaluasi dan dokumentasi. Hasil dari data yang sudah diperoleh, serta program kerja yang sudah dilaksanakan, tim pengabdian mengolah semua data menjadi Buku Profil UMKM Desa Sungai Nibung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Potensi Desa Sungai Nibung

Desa Sungai Nibung adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Riau. Desa ini merupakan pemekaran dari desa Langkat yang pada tahun 2011 diresmikan menjadi sebuah desa. Berdasarkan data demografis Desa Sungai Nibung memiliki luas wilayah 45KM dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lngka, Kec. Siak Kecil
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sadar Jaya, Kec. Siak Kecil
- Sebelah Barat berbatasan dengan Tasik Betung, Kec. Sungai Mandau
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Sungai, Kec. Sabak Auh



Gambar 1. Foto Peta Desa Sungai Nibung

Jumlah penduduk yang ada pada Desa Sungai Nibung adalah sebanyak 1751 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki adalah 887 jiwa dan perempuan adalah 864 jiwa. Desa ini terdiri atas 5 Dusun, yaitu Dusun Sumber Asri, Dusun Mekar Jaya, Dusun Harapan Jaya, Dusun Sinar Harapan dan Dusun Sungai Bakung. Sedangkan mata pencaharian penduduk Desa Sungai Nibung beragam. Namun, mayoritas berprofesi sebagai petani karet dan peternak sapi. Selain itu ada juga yang berprofesi sebagai petani sawit, petani sawah, budidaya burung puyuh, berkebun, dan usaha berbagai kue kering dan basah. Hasil observasi dan olah data lapangan, luas lahan pertanian karet di Desa Sungai Nibung mencapai 8.00 ha dengan produktivitas mencapai 7.200 ton/tahun, sedangkan untuk peternakan mencapai 154 ekor.



Gambar 2. Potensi desa Sei. Nibung

Desa Sungai Nibung juga memiliki beberapa fasilitas, diantaranya terdapat 6 masjid, 4 posyandu, 1 poskesdes, kemudian 1 SDN (Sekolah Dasar Negeri), 3 lapangan voli, 2 lapangan sepak bola, 1 jembatan, 1 SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri), kemudian 1 MDA (Madrasah Diniyah Awaliyyah) dan 1 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Selain itu Desa Sungai Nibung juga memiliki Forum Anak yang dijalankan dari tahun 2022 hingga sekarang.

2. Profil Pelaku UMKM Desa Sungai Nibung

Kegiatan bisnis ialah usaha untuk mengokohkan pondasi dan taraf hidup masyarakat, karena adanya perkembangan yang cepat pada pertumbuhan ekonomi kebutuhan masyarakat bisa dipenuhi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan lapangan pekerjaan yang mampu mengolah hasil alam yang ada. Indonesia sebagai negara yang kaya dengan kekayaan alamnya, tetapi belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. (Vinatra, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sebuah usaha produktifitas ekonomi yang dilaksanakan dengan orang perorangan atau organisasi usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selain memakai nilai ekonomi untuk kriteria, beberapa jajaran pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini memakai jumlah karyawan sebagai ukuran untuk mendefinisikan kriteria skala usaha. (Rahmah, Rahmah, Purnama, Fatmawati, & Rahmah, 2022).

Sebagaimana dijelaskan bagian sebelumnya, pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan menggunakan metode Praktik guna menggali potensi yang dimiliki dan memaksimalkan sebuah usaha guna meningkatkan digitalisasi, desain logo pelabelan serta ruang lingkup pemasaran pada UMKM yang ada di Desa Sungai Nibung agar mencakup kawasan yang lebih meluas. Adapun tahapan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan metode Praktik tersebut diantaranya:

Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 16 hari, yakni dari tanggal 16 juli hingga tanggal 01 agustus 2024. Tahap awal dalam kegiatan ini adalah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan tiap kepala dusun yang ada di Desa Sungai Nibung yakni Dusun Sumber Asri, Harapan Jaya, Mekar Jaya, Sinar Harapan, Sungai Bakung untuk mengetahui data pasti mengenai siapa saja pelaku UMKM yang ada pada dusun tersebut. Tim pengabdian memperoleh data dari perangkat desa Sungai Nibung dengan metode observasi dan wawancara, total mitra yang diperoleh adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebanyak 12 orang. Diantaranya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ternak Puyuh Harapan Jaya, Budidaya Burung Puyuh Petelur Sumber Asri, Ternak Ikan Jarib, Ikan Salai Pak Hasan, Ikan Salai Bu Farida, Ikan Salai Bu Irni, Kerupuk Mama Zahra,

Rengginang Mak Ngah, Keripik Tempe Enak dan Gurih By YK, Dapur Ummu Abdullah, Dapur Mama Hanna, Parem Herbal Asli. Pada tahapan ini setiap tim pengabdian mengulik data dengan melakukan sesi berbagi informasi serta wawancara dengan pendiri bisnis UMKM. Dibawah ini adalah hasil yang diperoleh, yaitu:

No.	Nama Usaha	Nama Pemilik	Nama Produk	Harga Produk	Kontak	Lokasi Usaha
1.	Ternak Puyuh Harapan Jaya	Ketua (Irwan)	Telur Burung Puyuh	Rp, 40.000/Papan (100 butir)	0922-8691-1546 E-Commerce (Facebook : Rahmah)	RT003/RW001, Dusun Sungai Nibung
2.	Budidaya Burung Puyuh Petelur Sumber Asri	Ketua (Maryatun)	Telur Burung Puyuh	Rp, 40.000/Papan (100 butir)	0823-8665-2710	RT013/RW005 Dusun Sumber Asri, Desa Sungai Nibung
3.	Ternak Ikan Jarib	Lilik Ardiansyah	Ikan Lele Segar	Rp, 24.500/Kg	0822-8590-6961 E-Commerce (Facebook : Ruby Taurus)	RT011/RW005 Dusun Sumber Asri, Desa Sungai Nibung
4.	Ikan Salai Pak Hasan	Hasan	Ikan Salai	RP, 100.000-150.000/Kg	-	RT007/RW003, Dusun Mekar Jaya, Desa Sungai Nibung
5.	Ikan Salai Buk Farida	Farida	Ikan Salai	Rp, 40.000-70.000/Kg	0822-9638-260296 E-Commerce (Facebook :)	RT016,Dusun Sungai Bakung, Desa Sungai
6.	Ikan Salai Bu Erni	Erni	Ikan Salai	Rp, 30.000-80.000/Kg	0852-8151-0489 E-Commerce (Facebook)	RT016,Dusun Sungai Bakung, Desa Sungai
7.	Kerupuk Mama Zahra	Nuraini	Kerupuk Rengginang	Rp, 35.000-40.000/Kg	0822-5291-4917 E-Commerce (Facebook :)	RT007/RW003, Dusun Mekar Jaya, Desa
8.	Rengginang Mak Ngah	Zuraidah	Kerupuk Rengginang	Rp, 40.000/Kg	0822-8929-7384 E-Commerce (Facebook:)	RT009/RW004, Dusun Mekar Jaya, Desa
	Keripik Tempe Enak dan Gurih By YK	Kati	Keripik Tempe	Rp, 11.000/pcs	0813-6595-6564 E-Commerce (Facebook:)	RT001/RW001, Dusun Harapan Jaya, Desa
9.	Dapur Ummu Abdullah	Febriyanti	Donat Kentang	Rp, 3.500-35.000/Box	0822-8380-1722 E-Commerce (Facebook:)	RT005/RW002, Dusun Sinar Harapan, Desa
10.	Dapur Mama Hana	Vefi Putumas	Bolu Kemojo	Rp, 13.000-17.000/pcs	0853-6583-2722 E-Commerce (Facebook: Vefi)	RT005/RW002, Dusun Sinar Harapan, Desa
11.	Parem Herbal Asli	Masria	Parem/Jamu	Rp, 25.000/Botol	0822-8375-2589	RT004/RW002, Dusun Sinar Harapan, Desa Sungai Nibung

Gambar 3. Profil UMKM Desa Sungai Nibung

UMKM di Indonesia kini sudah menjadi unit penting dari pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan UMKM adalah bagian usaha yang lebih banyak jumlahnya daripada usaha produksi berskala besar dan mempunyai kelebihan untuk menerima pekerja dalam jumlah besar dan bisa menunjang equity sebagai komponen dari pembangunan.(Yuli Rahmini Suci, 2008)

3. Pengembangan Teknik Pemasaran

Dari data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM yang ada di Desa Sungai Nibung memasarkan produk-produknya masih hanya dengan mulut ke mulut atau menyampaikan satu individu ke individu lainnya dan dengan menitipkan produknya di warung-warung terdekat. Dikarenakan sempitnya ruang pemasaran menyebabkan kurang efektifnya penjualan, sehingga tim pengabdian melakukan digitalisasi UMKM yang ada di Desa dengan mengadakan sosialisasi terbuka pada masyarakat Desa Sungai Nibung dan terkhusus pada mitra yaitu pelaku UMKM. Sosialisasi ini dilakukan di tanggal 31 Juli 2024 tepatnya berlokasi pada aula kantor Desa Sungai Nibung.

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM menuju digitalisasi yaitu rendahnya sumber daya manusia dan ketersediaan teknologi yang masih belum merata sehingga untuk mengatasi masalah yang terjadi harus ada pendampingan dan edukasi kepada owner usaha bisnis yang mengharapkan peningkatan.(Fuadi, Akhyadi, & Saripah, 2021)

Dalam sosialisasi dan pelatihan terbuka ini tim pengabdian juga melatih para pelaku UMKM mengenai pembuatan logo dan desain dengan mudah melalui aplikasi Canva serta pengambilan titik di Google Maps yang mana ini juga dapat mensupport pemasaran bagi pelaku usaha di Desa Sungai Nibung. Sebelum pelatihan terbuka ini dilaksanakan, tim pengabdian sudah lebih dahulu menyusuri

setiap kediaman pelaku usaha, guna menggali informasi yang lebih akurat dengan wawancara, serta mensosialisasikan secara home to home mengenai digitalisasi UMKM dan melatih para pelaku UMKM dalam mengambil titik dari Google Maps dengan tujuan meningkatkan ruang lingkup pemasaran.

Label pada produk merupakan deskripsi yang menggambarkan informasi tertulis yang terdapat pada kemasan produk yang memberikan informasi berkaitan dengan nama produk, merek, prosedur, tanggal kadaluarsa dan bahan. Dalam label juga terdapat sertifikat atau label kualitas. (Dwi Imani, Sucipto, Afridah, Syaifulloh, & Bambang Riono, 2023)



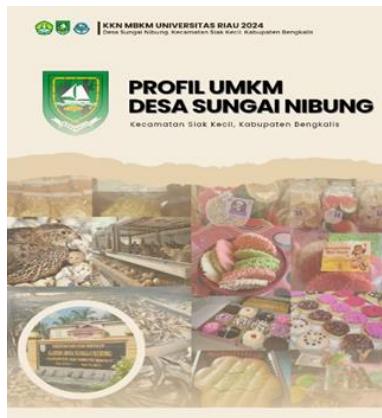
Gambar 4. Dokumentasi Digitalisasi UMKM

Selain melakukan sosialisasi serta pelatihan mengenai digitalisasi UMKM, tim pengabdian juga mendata pelaku UMKM yang belum memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), karena selain pemasaran tim pengabdian juga bertujuan membantu para pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat ini. Di Desa Sungai Nibung, dari hasil olah data lapangan UMKM Parem Herbal Asli belum memiliki sertifikat tersebut sehingga dalam kegiatan kali ini kami memfokuskan Ibu Mesriah selaku pelaku UMKM Parem Herbal Asli untuk dibantu dalam mengurus sertifikat tersebut. Hingga pada tanggal 28 Juli 2024 tim pengabdian mampu menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) Parem Herbal Asli. Para pelaku UMKM membutuhkan tahap perolehan izin dan legalitas untuk dapat menunjang kelayakan dalam status operasional usaha UMKM sebagai jaminan.(Kharani Putri, Zawawi, & Warmana, 2024) Tidak hanya sertifikat, tim pengabdian juga membantu pelaku UMKM dalam mendesain logo bagi pelaku yang belum memiliki logo dalam pengemasan. Dalam zaman yang serba modern di era globalisasi saat ini, packaging atau kemasan memiliki peran yang sangat penting karena akan selalu terkait dan terikat dengan produk yang dikemas dan juga merupakan nilai jual dan citra suatu produk.(Mashadi & Munawar, 2021)

Tahap akhir dari kegiatan kerja oleh tim pengabdian adalah membuat Buku Profil UMKM Desa Sungai Nibung, yang disusun berdasarkan data yang telah diperoleh selama dilapangan. Kegiatan ini mengharapkan semua pebisnis UMKM yang ada di Desa Sungai Nibung dapat memanfaatkan media sosial dengan optimal. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian mengharapkan agar kegiatan ini dapat membantu para pelaku UMKM Desa Sungai Nibung dalam mempertahankan usahanya.



Gambar 5. Hasil Desain Logo UMKM Desa Sungai Nibung melalui Kegiatan Pelatihan



Gambar 6. Buku Profil UMKM Desa Sungai Nibung

4. KESIMPULAN

Kegiatan digitalisasi UKM di Desa Sungai Nibung, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi informasi. Meskipun banyak pelaku UMKM masih melakukan pemasaran secara konvensional, terdapat potensi besar untuk menggunakan teknologi, seperti media sosial dan aplikasi Google Maps, dalam memperluas jangkauan pasar. Melalui pendekatan Partisipatif Rural Appraisal (PRA), tim pengabdian berhasil mengidentifikasi dan memberdayakan 13 UMKM di desa tersebut. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan digitalisasi, serta bantuan dalam pengurusan izin usaha (NIB) dan desain logo. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan penjualan dan keberlangsungan bisnis mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan teknologi dan pelatihan yang tepat, UMKM di Desa Sungai Nibung dapat berkembang serta bisa memberikan manfaat yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat.

REFERENSI

- Aulia Putri. 2022. "Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Lingkungan di Desa Sukamaju Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2022 (20): 378–85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243114>
- Dwi Imani, R., Sucipto, H., Afridah, N., Syaifulloh, M., & Bambang Riono, S. (2023). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *ITAKARYA : Jurnal Pengabdian Mayarakat*, 1(1), 43–55. Diambil dari <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA/article/view/235>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA.
- Kharani Putri, O., Zawawi, Z., & Warmana, O. (2024). Pendampingan Pendaftaran NIB Pada UMKM Sebagai Pengembangan Usaha dan Ekonomi Lokal Kelurahan Penjaringan Sari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1006–1013. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2418>
- Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 115–120.

<https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1402>

- Rahmah, Zakiyah Zulfa, Yusriyah Rahmah, Chamdan Purnama, Dinda Fatmah, dan Mirhamida Rahmah. 2022. "Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto)." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (1): 1–12. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>
- Rahayu, F. P., Paselle, E., & Khaerani, T. R. (2021). Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Online Single Submission (OSS) Di DPMPTSP Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Publik*, 9(2), 5018–5032.
- Susanti, Rina, Oni Andriani Putri, Mega Ramadhani, Mega Ramadhani, Lily Apriliani Putri, Indra Arya Putra, Bayu Ramzahuri, et al. 2022. "Pemberdayaan Kelompok Perempuan Dalam Peningkatan Umkm Dan Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemanfaatan Potensi Lokal." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 6 (2): 91–101. <https://doi.org/10.35326/pkm.v6i2.2622>.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008, (1), 1–31.
- Vinatra, Satriaji. 2023. "Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dala Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1 (3): 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.